



PANDUAN PENULISAN

KARYA ILMIAH (SKRIPSI)


UNIVERSITAS KARIMUN



**FAKULTAS
KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS
SAINS DAN
TEKNOLOGI**

**FAKULTAS
SOSIAL DAN
HUMANIORA**

UNIVERSITAS KARIMUN	DOKUMEN			
	BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI			
	Kode	: UK001-LPPM-2019/F1	Area	: Universitas Kairmun
	Tanggal dikeluarkan	:	Disusun oleh	: LPPM
	Revisi	:	Disahkan oleh	: Rektor

TIM PENYUSUN

Penganggung Jawab : Alpino Susanto, S.Pd., M.M., Ph.D

Ketua : Fauzan Haqiqi, S.E., M.M

Sekretaris : Hilda Oktri Yeni, S.Pd., M.Pd

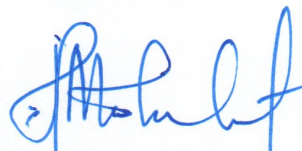
Anggota : Novi Azura

Menyetujui,
Rektor Universitas Karimun



Alpino Susanto, S.Pd., M.M., Ph.D
NIDN.1011017101

Mengetahui,
Kepala LPM



Ir. Tri Mardalena, M.M
NIDN.1007076701

BUKU PANDUAN

PENULISAN SKRIPSI

UNIVERSITAS KARIMUN
2020

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB : ALPINO SUSANTO,S.Pd.,M.M.,Ph.D

KETUA : FAUZAN HAQIQI, S.E.,M.M

SEKRETARIS : HILDA OKTRI YENI,S.Pd.,M.Pd

KATA PENGANTAR

Ilmu pengetahuan berkembang pesat dan memerlukan perhatian yang serius oleh semua pihak yang berada di dunia akademisi. Penelitian yang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan saat ini adalah hal yang dapat dilakukan dengan benar jika sungguh-sungguh dan sesuai dengan kaidah penulisan yang tepat dan terukur. Kualitas penelitian terutama bagi perguruan tinggi yang diharapkan dewasa ini adalah menghasilkan sumber daya manusia dengan kemampuan akademis, profesional, etis dan bertanggungjawab. Dengan demikian, dalam penulisan skripsi diperlukan aturan dan tata cara sebagai panduan baku.

Pedoman penulisan ini berisi aturan dan tata cara penulisan dan penyusunan skripsi yang berguna bagi mahasiswa S1 di Universitas Karimun untuk menulis skripsi. Standar penelitian yang berkualitas, dapat diukur, dan sesuai dengan waktu penyelesaian yang ditetapkan adalah upaya untuk menjadikan Universitas Karimun sebagai kampus yang peduli terhadap perkembangan Ilmu pengetahuan. Dibuat sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Universitas Karimun dan akan dijabarkan kedalam panduan penelitian untuk masing-masing program studi, sesuai dengan spesifikasi keilmuan dan kekhasan masing masing.

Tg Balai Karimun, Januari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KERANGKA PENELITIAN SKRIPSI.....	3
BAB III BAGIAN BAGIAN SKRIPSI.....	4
BAB IV TATA CARA PENGETIKAN SKRIPSI.....	9
4.1. Batas Kertas.....	9
4.2. Baris.....	9
4.3. Penomoran.....	10
4.4. Tabel dan Gambar.....	11
4.5. Bahasa	12
4.6. Penulisan Nama	13
4.7. Teknik Notasi.....	14
BAB V PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN	16
5.1. Penulisan Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka	16
5.2. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks.....	18
LAMPIRAN LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

Merupakan suatu keharusan setiap mahasiswa Program Sarjana (S1) Universitas Karimun mampu merancang, menyusun, dan melaksanakan penelitian untuk tujuan menulis skripsi. Proses penulisan skripsi melibatkan banyak pihak. Selain mahasiswa yang bersangkutan, pihak pembimbing, program studi, dan fakultas pun terkait dalam proses tersebut. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses penulisan dan penelitian itu, memberi peluang terjadinya berbagai variasi dalam struktur maupun format penulisan skripsi. Sehingga sering terjadi beberapa hal atau unsur dalam penulisan skripsi tidak mendapatkan kesepakatan antara mahasiswa, pembimbing, dan penguji.

Ketidak sepakatan terjadi misalnya dalam hal format penulisan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, jenis, dan metode penelitian yang dipilih, teknik analisis data, teknik penulisan, teknik pengutipan, sistematika pelaporan hasil penelitian, hingga kepada teknik pengetikan. Ketidaksepakatan yang terjadi, menimbulkan dampak pada keterlambatan penyelesaian skripsi, akhirnya menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

Panduan penulisan skripsi ini disusun berdasarkan referensi yang selama ini dijadikan acuan perguruan tinggi. Persyaratan minimal kualitas akademik, khususnya dalam penulisan skripsi, diharapkan dapat terpenuhi. Suatu penelitian ilmiah, tentu mengacu kepada fokus permasalahan yang dipilih sesuai dengan disiplin ilmu peneliti, menggunakan landasan teoretik, dan epistemologi dari substansi disiplin ilmu tersebut.

Mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi, harus mempunyai wawasan yang cukup berkaitan dengan perkembangan paradigma penelitian. Dengan demikian, mereka dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan substansi permasalahan yang diteliti, epistemologi teori yang mendukung untuk pemecahan masalah, dan hasil penelitian yang diharapkan. Sesuai dengan ketentuan, skripsi mahasiswa calon sarjana (S1), diharapkan

memiliki standard kualitas minimal. Dalam rangka mewujudkan harapan tersebut, dipandang perlu diterbitkan suatu panduan penulisan skripsi Universitas Karimun.

Tujuan diterbitkannya panduan penulisan skripsi ini secara ringkas sebagai berikut:

1. Menyediakan acuan akademik bagi mahasiswa dan para pembimbing dalam penulisan skripsi yang sesuai dengan persyaratan penulisan ilmiah dan substansi metodologi yang berkembang saat ini.
2. Menyediakan bahan panduan dasar untuk dapat digunakan rujukan bagi para mahasiswa dan bagi para pembimbing dalam rangka proses penyusunan atau penulisan skripsi.
3. Menyediakan kemudahan teknis dan praktis berupa panduan penulisan skripsi bagi para mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi akhir.

BAB II

KERANGKA PENELITIAN SKRIPSI

Kerangka penelitian skripsi Universitas Karimun disusun sebagai berikut:

halaman sampul depan

halaman judul

halaman Pernyataan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Abstract

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Rumus (jika ada)

Daftar Lambang (jika ada)

Daftar Singkatan (jika ada)

Daftar Lampiran

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Perumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA (TENTATIF ATAU DISESUAIKAN DENGAN PENELITIAN PROGRAM STUDI)

2.1 Teori Dasar (Disesuaikan dengan variabel yang digunakan)

2.2 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN (TENTATIF ATAU DISESUAIKAN DENGAN PENELITIAN PROGRAM STUDI)

3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Metode Analisis Data

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup

Surat Keterangan Penelitian

Lampiran

BAB III

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

Halaman sampul depan memuat judul skripsi, logo Universitas Karimun, nama dan NPM mahasiswa, nama program studi, nama perguruan tinggi, tahun penyelesaian skripsi.

HALAMAN JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PERNYATAAN

Halaman ini berisi pernyataan tentang:

- a. Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di Universitas/ perguruan tinggi manapun).
- b. Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- c. Dalam Skripsi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- d. Tanggal pernyataan ditulis tanggal sebelum sidang.

Halaman pernyataan yang asli harus dilampirkan pada saat pengumpulan *hard cover*, sedangkan copy dari halaman pernyataan harus dilampirkan pada saat pengumpulan *soft cover* yang dipakai untuk sidang / ujian skripsi.

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman ini memuat persetujuan dosen pembimbing yang menyatakan bahwa skripsi layak diujikan.

ABSTRAK / ABSTRACT

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Abstrak mencerminkan seluruh isi Skripsi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian yang digunakan, cara menentukan populasi, teknik pengambilan sampel, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, temuan penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan panjang tidak lebih dari 250 kata jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak ditempatkan di lembaran pertama setelah lembaran pengesahan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia (Abstrak) dan Bahasa Inggris (*Abstract*),

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang

memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Skripsi.

Teks kata pengantar ditulis dengan jarak antarbaris 1,5 (satu setengah) spasi. Panjang teks tidak boleh dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah), dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama penulis.

DAFTAR ISI

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub subjudul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, dan sub subjudul disertai dengan nomor halaman.

Ketentuan lain dalam penulisan daftar isi adalah

1. Penulisan awal judul sub-bab dan anak judul sub-bab diletakkan di bawah kata pertama dari bagian yang lebih besar. Contoh;

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1.Tinjauan Teoritik
2.1.1. Teori Pembangunan
2.1.2 Teori Kesenjangan

2. Pengetikan halaman menggunakan format rata kanan dan titik-titik penyambung judul bab, sub-sub dan anak sub-sub ke halaman hanya sampai dibawah huruf “H” pada tulisan “” Halaman”

Contoh:

	Halaman
HALAMAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii

DAFTAR TABEL

Halaman ini memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

Contoh:

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia.....	20
Tabel 1.2 Tingkat Perkembangan Ekonomi di Asia Tenggara.....	21

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

Halaman ini memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

Contoh:

	Halaman
Gambar 3.1 Proses Perkembangan Wilayah.....	23
Gambar 3.2 Pengembangan Wilayah Tertinggal.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan banyak lampiran. Isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian: memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai dasar didalam merumuskan masalah penelitian, alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan/atau permasalahan teoretis, atau isu yang sangat menonjol atas suatu situasi/keadaan.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Merupakan suatu cara melihat, menduga, menguraikan dan menjelaskan apa yang menjadi permasalahan. Identifikasi masalah memuat pendefinisian masalah dari pemilihan permasalahan yang akan menjadi rumusan masalah.

1.3 Pembatasan Masalah

Merupakan hal yang membatasi penelitian yang akan menjadi ruang lingkup penelitian dan menggambarkan apa yang akan dibuat dan yang tidak akan dibuat.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya. Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) dan/atau pertanyaan penelitian (*research question*).

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti di atas, jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah tujuan dibuat minimal sesuai dengan rumusan penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai dari:

- (a) Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

- (b) Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

Memuat dan menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian dan konsep teori dasar yang mendukung materi penelitian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Memuat tentang beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Memuat pemikiran terhadap alur yang dipahami sebagai acuan dalam pemecahan masalah yang diteliti secara logis dan sistematis.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban sementara (berdasarkan hasil penelitian atau pustaka sebelumnya) atas pertanyaan dalam masalah penelitian, yang akan diuji dengan data empirik melalui penelitian ini. Perumusan hipotesis disesuaikan dengan kasus penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Struktur penelitian untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran peubah adalah penjelasan operasionalisasi semua peubah yang dimasukkan dalam hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Deskripsi populasi objek penelitian secara keseluruhan dalam penelitian sesuai data dan karakteristik penelitian. Populasi sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian.

3.3.2 Sampel

Bagian dari jumlah populasi, perhitungan sampel disesuaikan dengan karakteristik populasi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Diuraikan secara rinci tentang jenis data, sumber data serta teknik pengumpulan data dan Instrumen yang digunakan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data disesuaikan dengan karakteristik penelitian.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Menerangkan lokasi penelitian dan alasan akademis pemilihan lokasi penelitian.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Menjelaskan dalam bentuk tabel pelaksanaan penelitian sesuai waktu pelaksanaan yang ditetapkan. Waktu penelitian diuraikan tentang

bulan, tahun dilakukannya kegiatan penelitian mulai dari persiapan hingga akhir pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Subbab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Subbab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks, dan referensi acuan maksimal 10 (sepuluh) tahun yang lalu.

RIWAYAT HIDUP

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Surat yang menerangkan dimana penelitian dilakukan yang disahkan oleh instansi terkait.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan namun tidak perlu disajikan dalam teks/tulisan, misalnya lampiran data dasar, angket/kuesioner dan panduan wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

BAB IV

TATA CARA PENGETIKAN SKRIPSI

4.1 Bahan Kertas

- (1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X 29,7cm)
- (2) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas HVS warna sesuai dengan masing – masing fakultas.

4.2 Baris

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan subjudul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman Font 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.
- b. Penggunaan jenis huruf miring hanya dipergunakan untuk kata-kata asing dan atau dianggap asing yang berada dalam teks bahasa Indonesia.
- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

Beberapa aturan mengenai bilangan dan satuan adalah sebagai berikut.

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya. ”Sepuluh langkah pembelajaran”
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal. Kecuali pada akhir kalimat, disertai dengan titik.

3. Jarak baris

Naskah harus ditulis dengan jarak baris dua spasi, kecuali halaman depan, halaman sampul, abstrak, judul tabel, daftar tabel, judul gambar, daftar gambar dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak baris satu spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut: tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan 3 cm.

5. Alinea baru

Alinea baru dimulai 1 cm dari margin kiri. Kalimat pertama pada bab, subbab, tidak dimulai dengan alinea (rata kiri).

6. Permulaan kalimat

Bilangan yang digunakan untuk memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: Sepuluh langkah pembelajaran

7. Judul, subjudul, anak subjudul dan lain-lain. Ditulis rata kiri.
Beberapa aturan mengenai judul, subjudul, anak subjudul adalah sebagai berikut.
 - a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) jenis huruf times new roman ukuran 12. semua dan diatur supaya simetris di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Subjudul ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) jenis huruf times new roman ukuran 14, kecuali kata panghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru.
 - c. Sub subjudul diketik mulai dari batas tepi kiri dengan huruf pertama berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul dimulai dengan alinea baru.
8. Rincian ke bawah
Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.
9. Letak simetris
Gambar, tabel (daftar), pada poin 7. Judul, subjudul, anak subjudul dan lain-lain. Ditulis rata kiri. Gambar dan tabel diberi nomor.

4.3 Penomoran

Penomoran berkaitan dengan penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman
 - a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman abstrak sampai ke daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, ditempatkan di bagian bawah tengah.
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir Daftar Pustaka, memakai angka biasa sebagai nomor halaman.
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada lembar judul bab, nomor halaman di tempatkan pada bagian bawah tengah.
 - d. Lampiran tidak diberi nomor halaman cukup ditulis nama lampiran diikuti nomor urutan lampiran menggunakan nomor romawi, ditulis pada pojok kiri atas dengan ukuran font kapital 14 contoh : LAMPIRAN I DATA RESPONDEN (menggunakan font : Times New Roman)
2. Tabel (daftar)
Tabel ataupun daftar tabel ditempatkan pada kiri atas tabel, diberi nomor urut dengan angka biasa, dengan menyertakan angka Bab. Jarak penamaan tabel dan tabel adalah 1 spasi. Misalnya: Tabel 3.1, berarti tabel 1 dalam bab 3.
3. Gambar
Penomoran Gambar dengan menggunakan angka biasa, ditempatkan di bawah tengah gambar. Diberi nomor urut dengan angka biasa, dengan menyertakan

angka Bab. Jarak penamaan gambar dan gambar adalah 1 spasi. Misalnya: Gambar 3.1, berarti Gambar 1 dalam bab 3.

4. Rumus

Penomoran Rumus dengan menggunakan angka biasa, ditempatkan di samping kanan rumus. Diberi nomor urut dengan angka biasa, dengan menyertakan angka Bab. Misalnya: rumus 3.1, berarti rumus 1 dalam bab 3.

5. Bab, subjudul, dan anak subjudul.

- a. Nomor bab ditulis dengan angka romawi besar dan huruf kapital diletakkan di tengah.
- b. Subjudul diberi nomor angka rab (1,2,3.....) diletakkan setelah nomor bab yang dipisahkan titik dan tidak diahiri titik, mulai dari batas tepi kiri.
Contoh: 2.1 (berarti bab II, subjudul nomor 1)
- c. Anak subjudul diberi nomor angka arab (1, 2, 3....) diletakkan setelah nomor bab dan subjudul yang dipisahkan titik dan tidak diahiri titik, mulai dari batas tepi kiri.
Contoh: 2.1.1 (berarti bab II, subjudul nomor 1, anak subjudul nomor 1)
- d. Poin dari anak subjudul diberi nomor huruf kecil (a,b,c ...) dan diahiri titik.
Contoh: a.
b.

4.4 Tabel dan Gambar

1. Tabel

Beberapa ketentuan tentang penyajian tabel, sebagai berikut.

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diahiri titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam masalah.
- f. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Contoh :

Tabel 3.2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Pengaruhnya dengan Kesenjangan Sosial di Wilayah Perkotaan di Provinsi Jawa Barat

No	Pertumbuhan	Kesenjangan Sosial
—	—	—

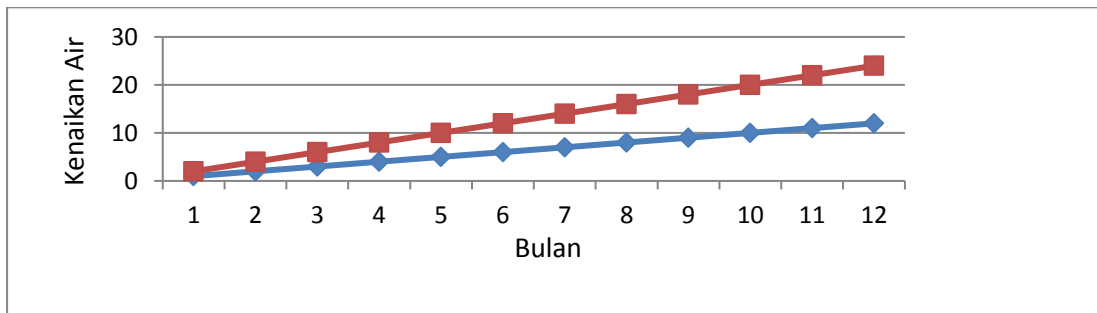
Sumber: Winarno, Budi. 2011. *Isu-Isu Kontempore Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Media Citra. Hal 34

2. Gambar (jika ada)

Beberapa aturan mengenai gambar sebagai berikut.

- Bagian grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- Gambar tidak boleh dipenggal dalam dua halaman.
- Gambar, judul, keterangannya harus menjadi satu kesatuan dalam satu halaman yang sama.
- Bila posisi gambar melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- Ukuran gambar diusahakan supaya sewajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- Letak gambar diatur supaya simetris di tengah.

Contoh:



Gambar 2. Fluktuasi Kenaikan Air Selama Satu Tahun di Laut Banda dan Laut Arafura
(Sumber Wyrski, 1961:139)

4.5 Bahasa

1. Pemakaian Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain). Sebagai pengganti kata "orang pertama" dapat digunakan kata "penelitian ini." Untuk menghindari kata orang pertama dapat juga dilakukan dengan membuat kalimat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terimakasih pada prakata, "saya" diganti "penulis".

3. Istilah

- Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka kata tersebut harus dicetak miring.

4. Kesalahan yang sering terjadi
 - a. Kata penghubung, seperti sehingga, sedangkan, tidak boleh dipakai memulai kalimat.
 - b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek, hal ini merusak susunan kalimat.
 - c. Kata "di mana" dan "dari" kerap kurang tepat pemakaiannya.
 - d. Dalam bahasa Indonesia kata "di mana" menunjukkan kata tempat bukan kata pamanis.
 - e. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
 - f. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

4.6 Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, nama di daftar pustaka, nama yang lebih dari satu kata, nama dan tanda hubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan gelar serta sebutan.

A. Penulisan nama dalam naskah:

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.* **Contoh** sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian Fama (1970: 214) menunjukkan umumnya strategi filter rules tidak memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan beli simpanan secara sembarang.
- b. Percobaan yang dilakukan (Santos dan Ali, 1989:24) menghasilkan.....
- c. Earning release, anomalies & the behavior of security returns (Foster, *etal.*, 1984:56).

B. Penulisan nama dalam daftar pustaka :

1. Nama penulis dalam daftar pustaka

Semua penulis harus dicantumkan namanya di dalam daftar pustaka, dan tidak boleh hanya penulis pertama.

2. Nama penulis lebih dari dua kata

Jika nama penulis terdiri dari dua atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis,
Alisyahbana, S. T., atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donal Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D. F.
3. Nama dengan tanda hubung
Kalau nama penulis dalam sumber asli ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.
Contoh: Sulastin Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

4. Nama yang diikuti dengan singkatan

Singkatan yang menjadi bagian dari nama ditulis setelah nama utamanya.

Contoh:

Williams D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W. D.

5. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan dan sebutan tidak boleh dicantumkan, baik di dalam daftar pustaka maupun di dalam naskah skripsi.

4.7 Teknik Notasi

1. Pengacuan Sumber Pustaka

Penulisan yang menunjukkan acuan sumber pustaka, ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Penulisan nama pengarang, tahun penerbitan dan nomor halaman ditulis dalam naskah, dapat ditempatkan di awal kalimat, di tengah kalimat, ataupun di akhir kalimat).

Contoh nama penulis pada bagian permulaan kalimat

"Jensen & Bennington (1970:24) menyimpulkan bahwa semangat kebangsaan...."

Contoh nama penulis pada bagian tengah kalimat: "Dengan menggunakan

uji filter rules, Fama (1970: 21) menunjukkan umumnya yang lebih baik."

Contoh nama penulis pada bagian akhir kalimat "Beberapa anomali terhadap hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat, antara lain terjadi pada perusahaan-perusahaan kecil (Banz, 1981: 45)."

- b. Jika penulis terdiri atas dua orang, maka keduanya harus disebutkan. Contoh:

Efton & Gruber (1991: 20) menyimpulkan bahwa ternyata return rata-rata portofolio acak juga lebih tinggi daripada portofolio reksadana." "Rata-rata prestasi reksadana selama periode Desember 1953 hingga September 1958 lebih rendah dari portofolio pasar (Rosen *et al.*, 1962: 75).

- c. Jika yang dirujuk lebih dari 2 sumber, Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan sebagai berikut.

Contoh:

"Dengan menggunakan Single Model Index (King, 1966: 34; Cohen and Pogue, 1967: 67; serta Elton and Gruber, 1973: 98) menemukan bahwa ada

korelasi yang cukup kuat antara return saham dan return pasar, disimpulkan bahwa faktor pasar masih menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi return saham.”

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dikenal dalam komunitas akademi ataupun praktisi dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing cetak miring (dalam kurung)

3. Kutipan

- a. Kutipan sebaiknya tidak menggunakan kutipan langsung, akan tetapi menggunakan pernyataan yang telah disimpulkan sendiri (*paraprase*).
- b. Jika terpaksa menggunakan kutipan langsung, maka ditulis dalam bahasa aslinya dan jika lebih dari 5 baris, maka diketik dengan jarak baris satu spasi. Kutipan ini diketik menjorok ke dalam. Jika bahasa aslinya bahasa asing, maka disertai terjemahan menggunakan bahasa Indonesia.
- c. Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis buku atau majalahnya yang dibaca.

Contoh: ”Kesimpulan yang bertentangan dengan penelitian Sharp & Jensen (1980: 56) adalah pengeluaran yang dilakukan oleh reksadana untuk menganalisis dan memperoleh informasi tidak sia-sia (dalam Ippolito, 1989: 24).” Dalam hal ini yang masuk ke dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Ippolito (1989: 89).

- d. Kutipan ini diketik menjorok ke dalam dan tidak diterjemahkan.

4. Kata Asing

Transliterasi dan penyerapan dari bahasa asing mengikuti SKB Menteri Agama (dari bahasa Arab) dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

BAB V

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN

Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di sisi halaman sebelah kiri di halaman. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka seharusnya sumber penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Susunan urutan penulisan ditulis secara keseluruhan sesuai abjad tanpa mengelompokkan menurut sumber daftar pustaka

5.1 Penulisan Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka

Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam menulis skripsi.

Beberapa contoh menulis daftar pustaka sebagai berikut:

- a. Pustaka berupa majalah (jurnal asing atau bahasa Indonesia/buletin)
Nama pengarang, tahun penerbitan dalam kurung, judul tulisan, nama jurnal/majalah dicetak miring, nomor, volume majalah dan nomor halaman di mana tulisan itu dimuat.

Contoh Pustaka dari Jurnal:

Lecomte, N.B.; J.F. Zayas, and C.L., Kastner, (1993). Soya proteins: Functional and Sensory Characteristics Improved in Comminuted Meats, *J. Food Sci.* 58 (3): 464 - 466.

- b. Pustaka berupa buku teks.
Nama pengarang, tahun penerbitan dalam kurung, judul buku dicetak miring, nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit, jika nama pengarang lebih dari satu orang maka nama pengarang pertama dibalik dan nama pengarang selanjutnya tetap/tidak dibalik.

Contoh Pustaka dari buku teks:

Salunke, D.K. and B.B. Desai. (1984). *Post Harvest Biotechnology of Fruit and Vegetables*. First edition. CRC Press. Inc. Cleveland Ohio.

- c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah).
Nama pengarang makalah, tahun penerbitan dalam kurung, judul makalah, nama editor, judul prosiding cetak miring, nama penerbit, kota tempat terbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.

Contoh Pustaka dari prosiding:

Zagory, D. D. and A.A. Kader, (1989). Long term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in J.K., Fellman (ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. 44-47.

- d. Pustaka berupa buku teks terjemahan.

Nama pengarang, tahun penerbitan dalam kurung, judul buku dicetak miring, nama editor ditambah tulisan 'editor' dalam kurung, tahun, edisi, penerbit, nama penerjemah, tahun penerjemahan, judul terjemahan, edisi, penerbit, dan kota penerbitan.

Contoh:

Fukuoka, M., (1991). *The One Straw Revolution. An Introduction to Natural Farming*, L. Korn. (editor), 1978. First Edition Rodale Press. Inc. H. Soedarwono (penerjemah). 1991. *Revolusi Sebatang Jerami. Pengantar Menuju Pertanian Alami*. Edisi Pertama. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

- e. Pustaka berupa buletin di mana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomer halaman.

Nama lembaga, tahun di dalam kurung, judul, nama penerbit, kota penerbitan, nama negara

Contoh:

UNEP, (1993). *United National Environment Program: Environmental Data Report, 1993-1994*. Blackwell Publishers, Oxford, UK. n.p.

- f. Pustaka berupa surat kabar dengan halaman terpisah.

Nama penulis, tahun di dalam kurung, judul artikel, nama surat kabar dicetak miring, tanggal terbit.

Contoh:

Pratikto, W.A. (2004). *Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan*. *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2019.

- g. Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang.

Nama instansi, tahun di dalam kurung, judul buku teks dicetak miring, kota tempat terbit, nomor halaman

Contoh:

Biro Pusat Statistik. (2009). *Survey Pertanian Produksi Buah-buahan di Indonesia*. Jakarta. 20-25.

- h. Pustaka yang diambil dari internet selain jurnal adalah website resmi perusahaan atau instansi.

Apabila tidak tertera tahun maka tanggal pengambilan harus dicantumkan.

ITIS. 2018. *Dioscorea L.* Taxonomic Serial No: 43366. ITIS
<http://www.itis.gov>. Diakses 21 Februari 2018

Catatan:

Disertasi boleh digunakan sebagai referensi penulisan, dengan aturan penulisan sesuai dengan penulisan buku teks.

5.2. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Universitas Karimun menetapkan penulisan pustaka dalam teks mengikuti cara nama dan tahun, tahun ditaruh dalam kurung. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga.

Contoh:

Kader (2011:50) melaporkan

Berdasarkan penelitian Tarwiyanto (2010:60) diperoleh fakta

Syarat mutu komoditas sirup yang dipakai dalam penelitian adalah

(Sentono, 2009:70).

Nama pengarang yang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis nama belakang. Contoh: Irizarry *et al.* (1975: 54). Bila pustaka yang dikutip ditulis dua orang, kedua nama tersebut ditulis lengkap. Bilamana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dari semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama kali dalam teks, untuk penulisan selanjutnya nama pengarang ke dua dan ke tiga tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan *dkk* atau *et al.*, misalnya: Kader, *et al.* (1991: 67). Bila pustaka ditulis oleh empat orang atau lebih ditulis: Slamet Apriyanto, *dkk.* (1992: 45) atau Wills, *et al.* (1991: 89). Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

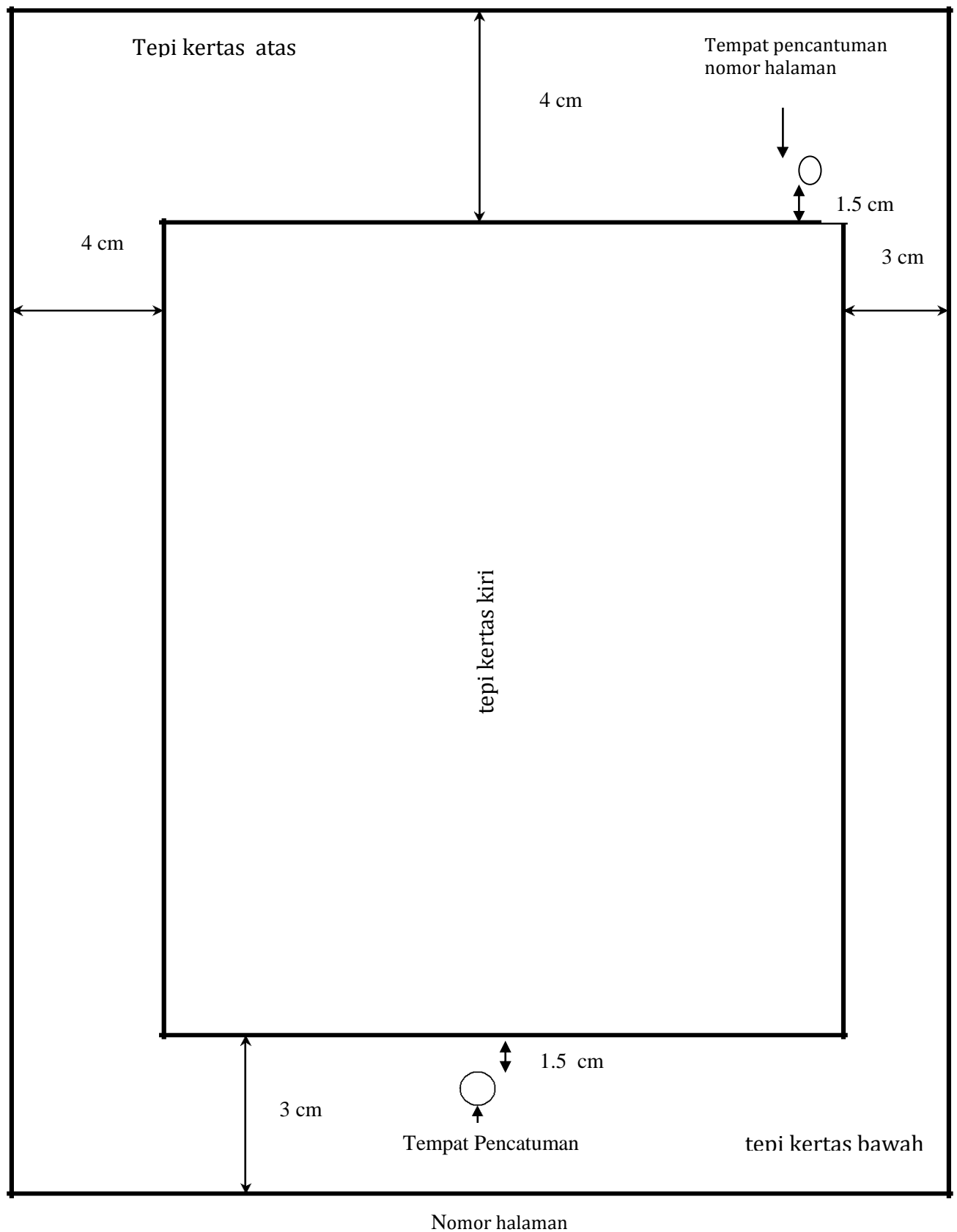
Contoh:

1. Biale (1984) *dalam* Asrofi (1986: 23) mengemukakan ...
2. Model pemasaran ... (Biale, 1984 *dalam* Asrofi, 1986: 29).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 (Contoh *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH SKRIPSI)

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 2 (Contoh SAMPUL LUAR SKRIPSI)

JUDUL SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 16)

SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

Logo

(5 cm ukuran logo pada cover skripsi)

Oleh:

Harun Alrashid

123456789

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

PROGRAM STUDI XXXXXX XXXXXXXXXXXXX

UNIVERSITAS KARIMUN

TG BALAI KARIMUN

2020

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.14)

Lampiran 3 (Contoh HALAMAN PERNYATAAN)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Karimun maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Tg Balai Karimun,//”tanggal sebelum sidang”

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

Nama Mahasiswa
NPM

JUDUL SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Harun Alrasyid

123456789

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Tg Balai Karimun,//”tanggal sebelum sidang”

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Pembimbing I

Pembimbing II

**Nama Dosen
NIDN.**

**Nama Dosen
NIDN.**

Karimun, Tanggal/Bulan/Tahun

**Dekan Fakultas _____
Universitas KARimun**

**Nama Dekan
Nomor Induk Pengajar**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

JUDUL LENGKAP SKRIPSI

SKRIPSI

Oleh
NAMA PENULIS
NIM
NAMA PROGRAM STUDI

Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji
Pada Tanggal: Tanggal/Bulan/Tahun
Dan Telah Direvisi dengan Baik

Dewan Penguji

1. Ketua Promotor/Peguji

Nama Dosen

NIDN.

2. Promotor/Peguji

Nama Dosen

NIDN.

3. Pembahas/Peguji

Nama Dosen

NIDN.

4. Pembahas/Peguji dari Luar

Nama Dosen

NIDN.

Karimun, Tanggal/Bulan/Tahun
Rektor Universitas Karimun

Nama Rektor

NIDN.

ABSTRAK

Silvia Marni. 2010. “ Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan Penggunaan Media Film. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Karimun.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Ekspositoris, Penggunaan Media Film, Siswa Kelas X-3 SMAN Agam Cendekia

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya keterampilan siswa untuk mengungkapkan ide secara tertulis dalam bentuk paragraph narasi ekspositoris. Hal ini terlihat pada nilai harian siswa yang berada di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga pembelajaran menulis narasi ekspositoris belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia dengan penggunaan media film dan factor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut. Subjek penelitian adalah siswa X-3 SMAN Agam Cendekia yang berjumlah 24 Orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil kemampuan menulis yang lebih rendah dibandingkan kelas lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung pendekatan kuantitatif, Penelitian ini dilakukan dua siklus dimulai pada bulan April sampai dengan Mei 2010. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan satu orang guru bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan Kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan kuesioner. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja dan observasi aktivitas siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media film dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil tes siklus I dengan nilai rata-rata 78,75 dan Siklus II dengan nilai rata-rata 80,20. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Penggunaan media film dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X-3 SMAN Agam Cendekia, (2) ada beberapa factor yang mempengaruhi proses belajar peningkatan tersebut di antaranya (a) tindakan guru dalam proses pembelajaran, (b) metode pembelajaran yang bervariasi, (c) Komunikasi yang dijalin antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru, dan (d) kondisi pembelajaran yang diciptakan oleh guru.

ABSTRACT

Silvia Marni. 2010. "Improving the Writing Skills of Expository Narrative Paragraphs of Class X-3 Students of SMAN Agam Scholar with the Use of Film Media. Thesis. Early Childhood Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Karimun University.

Keywords: Expository Narrative Paragraph Writing Skills, Use of Film Media, Grade X-3 Students of SMAN Agam Cendikia

This research starts from the problem of the lack of students' skills to express ideas in writing in the form of expository narrative paragraphs. This can be seen in the daily scores of students under the Minimum Mastery Criteria (KKM) so that learning to write expository narratives has not proceeded as expected

His study aims to explain the process of increasing the expository narrative writing skills of the X-3 grade students of SMAN Agam Cendikia with the use of film media and the factors that influence the increase. The research subjects were 24 students of Agam Cendikia Senior High School, totaling 24 people. The selection of research subjects is based on the results of lower writing skills compared to other classes

This type of research is classroom action research. This study uses a qualitative approach that is supported by a quantitative approach. This study was conducted in two cycles starting in April to May 2010. During the study, researchers collaborated with one Indonesian language teacher. The research data were obtained in the form of qualitative and quantitative data. Quantitative data is collected through observations, field notes, and questionnaires. Quantitative data were obtained through performance tests and observations of student activities

The findings of this study indicate that using film media can improve learning outcomes of students' expository narrative writing skills. This increase was seen in the results of the first cycle test with an average value of 78.75 and Cycle II with an average value of 80.20. Based on the research findings, it can be concluded that (1) The use of film media can improve the learning outcomes of expository narrative writing skills of class X-3 students of Agam Cendikia High School, (2) there are several factors that influence the learning improvement process including (a) the teacher's actions in learning process, (b) varied learning methods, (c) Communication is established between students and students and between students and teachers, and (d) learning conditions created by the teacher.

KATA PENGANTAR

{.....sesuaikan dengan keyakinan.....}yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Universitas Karimun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Karimun.
2. Ketua Program Studi
3. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Universitas Karimun
4. Dosen dan Staff Universitas Karimun
5.
6.
7.
8.

Semoga membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Tg Balai Karimun, bulan, tahun

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	Xi
DAFTAR GAMBAR	Xiv
DAFTAR RUMUS	Xv
DAFTAR LAMBANG	Xvi
DAFTAR SINGKATAN	Xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Pembatasan Masalah.....	2
1.4. Perumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Toeri Dasar	7
2.2. Penelitian Terdahulu.....	8
2.3. Kerangka Pemikiran	9
2.4. Hipotesa	10

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	11
3.2. Operasional Variabel.....	15
3.3. Populasi dan Sampel.....	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Analisis Data.....	24
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	27
4.2. .Pembahasan.....	29

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan.....	57
5.2.Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

LAMPIRAN

Lampiran 11 (Contoh HALAMAN DAFTAR GAMBAR)

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Model Waterfall (Eddy Prahasta, 2001).....	
Gambar 2.1. Proses Perencanaan SIG.....	
Gambar 2.2. Subsistem SIG.....	

Lampiran 12 (Contoh HALAMAN DAFTAR TABEL)

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Atribut Tabel Jalan Arteri	
Tabel 4.2 Atribut Tabel Jalan Arteri	
Tabel 4.3 Atribut Tabel Kecamatan	
Tabel 4.4 Atribut Tabel Lahan.....	
Tabel 5.1 Data Hasil Pengujian	
Tabel 5.2 Data Hasil Pengujian	

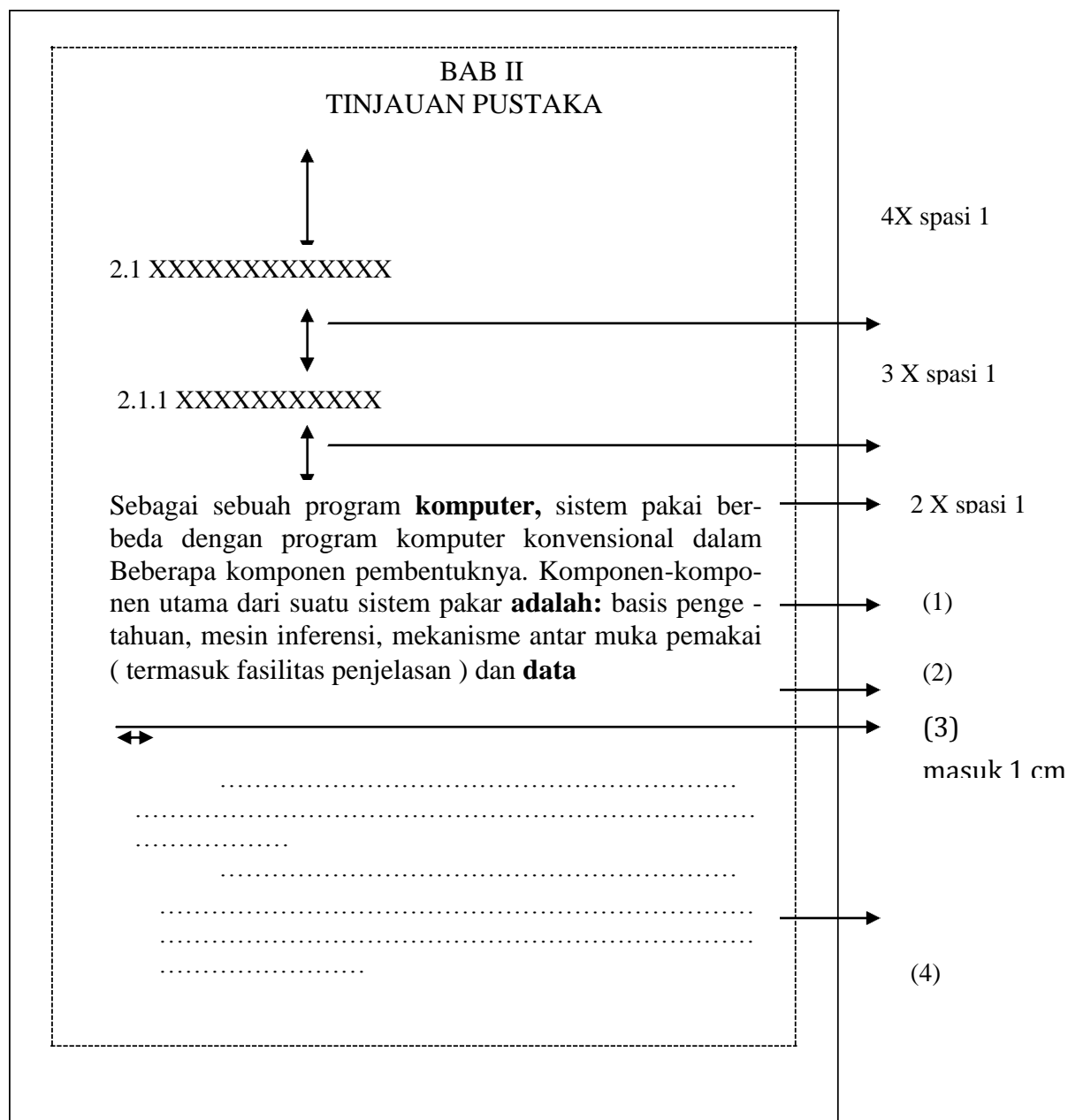
Lampiran 13 (Contoh HALAMAN DAFTAR RUMUS)

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 4.1. Taro Yamane	
Rumus 4.2. Pearson Product Moment.....	
Rumus 4.3. Rumus.4.3. Uji-T	
Rumus 4.4. Korelasi Product Moment	
Rumus 4.5. Spearman Brown.....	
Rumus 4.6. Persamaan Analisis Regresi.....	
Rumus.4.7. Uji Statistik.....	
Rumus.4.8. Kuadrat Regresi.....	
Rumus.4.9. Uji Statistik.....	
Rumus.5.1. Kuadrat Residu	
Rumus.5.2. Nilai F.....	

Lampiran 14 Contoh PENGETIKAN TEKS



Catatan :

1. Tanda baca koma rapat terhadap r, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf s
2. Tanda baca titik dua rapat terhadap h, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf b
3. Tanda baca titik rapat terhadap huruf yang mendahuluinya, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf yang mengikutinya.
4. Tanda baca titik koma rapat terhadap huruf yang mendahuluinya, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf yang mengikutinya.

Lampiran 15. (Contoh PENULISAN JUDUL BAB,SUBJUDUL DAN ANAK SUBJUDUL)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.3. Populasi dan Sampel

Lampiran 16 (Contoh DAFTAR PUSTAKA)

- Amri Sofan. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Biro Pusat Statistik. (2009). *Survey Pertanian Produksi Buah-buahan di Indonesia*. Jakarta. 20-25.
- Fukuoka, M., (1991). *The One Straw Revolution. An Introduction to Natural Farming*, L. Korn. (editor), 1978. First Edition Rodale Press. Inc. H. Soedarwono (penterjemah). 1991. Revolusi Sebatang Jerami. Pengantar Menuju Pertanian Alami. Edisi Pertama. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- ITIS. 2018. *Dioscorea L.* Taxonomic Serial No: 43366. ITIS <http://www.itis.gov>. Diakses 21 Februari 2018
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis Pendamping Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud
- Lecomte, N.B.; J.F. Zayas, and C.L., Kastner, (1993). Soya proteins: Functional and Sensory Characteristics Improved in Comminuted Meats, *J. Food Sci.* 58 (3): 464 - 466.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Pratikto, W.A. (2004). *Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan*. Harian Umum Republika, 18 Maret 2019
- Resti Fauziah dkk. 2013. "Pendekatan Saintifik Elektronik Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah". *Jurnal INVOTEC* Volume IX, No.2 Agustus
- UNEP, (1993). United National Environment Program: Environmental Data Report, 1993-1994. Blackwell Publishers, Oxford, UK. n.p.
- UNP. (2013). *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang: Program Pasca Sarjana.
- Zagory, D. D. and A.A. Kader, (1989). Long term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in J.K., Fellman (ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. 44-47.

DOKUMEN NOMOR: UK001-LPPM-2019/F3

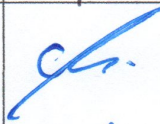
BORANG SOSIALISASI DOKUMEN

PRESENTER : _____
DOKUMENT NOMOR : _____

[illegible]

DOKUMEN NOMOR: UK001-LPPM-2019/F4

BORANG REVIEW DOKUMEN

NO	NAMA	NIDN	JABATAN	TANGGAL	TANDATA NGAN
	Kasirul Fadli	1026049201	Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora	28/11/2019	
2.	Dina Fara Waidah, S.T., M.M	1026037102	Dekan Fakultas Sains dan Teknologi	26. Nov-19	
3	FADLI S.	1018059302	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	23-1-20	
3	FATMA HABIBI	1021049601	Ketua LPPM	21/01/20	
5	Said Mubri	1028128401	Wakil Rektor I	3/12-19	
6	Muhiri	1015026301	Wakil Rektor II	7-12-19	

DOKUMEN NOMOR: UK001-LPPM-2019/F5

BORANG NOTIFIKASI DOKUMEN AKTIF

NO	NAMA	NIDN	JABATAN	TANGGAL	TANDATANGAN
1	Haris	1006057401	Kaprodi Ilkom	2/12-2019	[Signature]
2	HAZANA BEDASAR	1013068704	Kaprodi IAN	28/11/2019	[Signature]
3	yusmalina	101009819	Kaprodi Akuntansi	02/12/2019	[Signature]
4	Zakwan Hilmy		Kaprodi Teknik Kapal	26/11/2019	[Signature]
5			Kaprodi PWK		
6	Zakwan Hilmy		Kaprodi MKP	26/11/2019	[Signature]
7	Danar Sun	101009819	Kaprodi PenJasKesRek	4/12.19.	
8			Kaprodi PLB		
9			Kaprodi PGSD		
10	yusmalina	1010098304	Kepala Biro	03/12/19	[Signature]
11	Muhiri	1015026301	Kepala Biro	4/12 19	[Signature]